

## BAB IV

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 4.1 Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan membahas tentang Fanatisme penggemar boygroup Seventeen mahasiswa/I program studi bahasa Korea Universitas Nasional. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa faktor-faktor yang melatarbelakangi sikap fanatisme penggemar Seventeen yang dirasakan oleh responden ialah adanya interaksi sosial dengan berbagai cara yang dapat mempengaruhi pembentukan sikap dan perubahan sikap seseorang. Faktor sikap fanatisme penggemar Seventeen itu muncul karena mereka memiliki (1) Rasa antusiasme yang berlebihan, (2) Rasa kecintaanya yang besar terhadap idol, (3) Menganut bias is mine, (4) Genre musik Seventeen yang enak untuk didengar hingga arti makna dari lagu tersebut, (5) Idol memiliki visual yang tampan, (6) Kisah perjuangan idol yang membuat penggemar termotivasi. Dari ke-6 faktor itulah yang membuat penggemar *Seventeen* mahasiswa/I program studi Bahasa Korea Universitas Nasional menjadi penggemar yang fanatik. Pendidikan juga mempengaruhi sikap fanatisme, seseorang yang berpendidikan serta berwawasan luas dapat menunjukkan sikap fanatik tersebut dalam artian positif, begitu juga sebaliknya apabila memiliki wawasan yang sempit dapat mengakibatkan sikap fanatik cenderung mengarah ke negatif.

Kemudian dalam penelitian ini penulis menemukan aktivitas fanatisme penggemar *Seventeen* yang ditunjukkan oleh mahasiswa/I Bahasa Korea Universitas

Nasional. Aktivitas tersebut merupakan karakteristik fanatisme yaitu yang pertama adanya keterlibatan internal dimana responden menunjukkan aktivitas itu seperti bentuk loyalitas terhadap sang idola dalam media sosial, bentuk setia dan kecintaan terhadap sang idola. Kemudian yang kedua keterlibatan eksternal, sikap fanatik terhadap sang idola yang dilakukan oleh responden dalam keterlibatan eksternal ialah menonton konser k-pop, melakukan *fansign* videocall, menghadiri *event K-pop (b'day idol, cupsleeve, nobar)*. Kemudian yang terakhir ialah keinginan untuk memperoleh yang ditunjukkan oleh responden dalam aktivitas fanatisme ialah keinginan dalam membeli merchandise *Seventeen* dan mengoleksi *merchandise Seventeen*.

Selain menemukan aktivitas karakteristik fanatisme penggemar, penulis juga menemukan adanya dampak positif yang timbul dari sikap fanatik yaitu, belajar dan paham Bahasa Korea, membuat percaya diri serta memiliki banyak teman, dan terhindar dari kenakalan remaja. Sedangkan dampak negatif yang muncul yaitu, sifat konsumtif yang membuat boros, mengalami delusi, sebenarnya mengalami delusi sudah termasuk ke dalam dampak yang sangat negatif dimana penggemar akan merasa sedih, marah, dan kecewa kepada *idol* nya jika *idol* tersebut sedang menjalin hubungan dengan wanita secara *reallife* ataupun menikah. Dampak negatif yang terakhir adalah lupa akan waktu, dimana penggemar bisa menggunakan waktu nya seharian hanya untuk berdiam dikamar untuk menonton sebuah drama yang dimainkan oleh salah satu biasanya serta menonton konten lainnya yang disajikan oleh agensi idol tersebut. Semua responden yang telah diwawancara semuanya mengaku bahwa mereka termasuk ke dalam penggemar fanatik tapi masih dibatas wajar yang tidak sampai membahayakan diri sendiri maupun idolanya.

## 4.2 Saran

Peneliti mengetahui bahwa penelitiannya masih jauh dari kata sempurna dan memiliki banyak kekurangan. Untuk penelitian selanjutnya terkait tentang fanatisme penggemar *boygroup Seventeen* diperlukan penelitian mendalam kembali dengan metode kualitatif ataupun dengan metode kuantitatif sehingga mendapatkan jawaban yang lebih luas lagi mengenai faktor apa saja yang melatarbelakangi sikap fanatisme penggemar *Seventeen* serta aktivitas yang dilakukannya menjadi penggemar yang fanatik. Dengan demikian, hasil penelitian nantinya akan dapat digunakan dengan sebaik-baiknya di lingkungan yang membutuhkan.

